

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yaitu seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.<sup>26</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, yang berawal dari minat untuk mengetahui proses tertentu dan fenomena tertentu dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi dan pemilihan metode penelitian yang sesuai, jadi, hal yang terpenting bagi penelitian adalah minat untuk mengetahui suatu masalah penyiaran agama Islam dengan fenomena tertentu.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Dengan pertimbangan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian

---

<sup>26</sup> Wardi Bahtiar, *Methodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos, 2001), hal. 1.

hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.<sup>27</sup>

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan ditempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.<sup>28</sup>

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yaitu, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati kemudian diarahkan pada suatu latar dan individu secara holistic (utuh).

Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi mengemukakan bahwa penelitian deskriptif mempunyai dua tujuan. Tujuan yang pertama untuk mengetahui perkembangan saran fisik tertentu atau frekwensi terjadinya sesuatu obyek fenomena sosial, hasilnya dicantumkan dalam tabel-tabel frekuensi. Yang kedua adalah untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial, sistem kekerabatan dan lain-lain. Peneliti seperti ini

---

<sup>27</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Edisi 1, Cet. 3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 5.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 3.

biasanya dilakukan tanpa hipotesa yang telah disusun secara ketat. Adakalanya menggunakan hipotesa tetapi bukan untuk diuji secara statistik.<sup>29</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi atau memberikan jawaban yang sejelas mungkin yang berkenaan dengan permasalahan judul penelitian yaitu: Metode Dakwah Jamaah Tabligh Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro Magetan. Metode ini di pakai agar memudahkan peneliti dalam memahami keadaan yang terbatas kumlahnya dengan fokus yang mendalam dan rinci.

## **B. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah anggota Jamaah Tabligh yang berada di pondok pesantren Al-Fatah Temboro Magetan

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sebuah sumber data yang akan diperoleh peneliti dari hasil sebuah wawancara dengan anggota jamaah tabligh yang berada di pondok pesantren Al-Fatah Temboro Magetan

### **b. Sumber data sekunder**

Data yang akan diperoleh peneliti dari Jamaah Tabligh Pondok Pesantren Al-Fatah, seperti buku-buku yang terkait dengan Jamaah Tabligh,

---

<sup>29</sup> Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1993), h. 44.

#### **D. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tahap pra lapangan, tahap lapangan dan tahap yang terakhir yaitu analisis.

1. Tahap pra lapangan adalah tahap yang di pakai peneliti sebelum terjun kelapangan.

Peneliti dalam hal ini mempersiapkan kegiatan dan pertimbangan pra lapangan adalah sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

1) Latar belakang

2) Kajian kepustakaan yang menghasilkan pokok-pokok:

a) Rumusan masalah penelitian

b) Kesatuan para digma dengan fokus

c) Pemilihan lapangan penelitian

d) Penentuan judul penelitian

e) Rancangan pengumpulan data

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam hal ini peneliti memilah lapangan penelitian Jamaah Tabligh yang berada Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro Magetan.

c. Mengurus perizinan lapangan

Terkaiaat dengan perizinan peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan ke Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya dan kemudian surat tersebut di sampaikan ke pengurus Jamaah

Tabligh Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro Magetan, tujuannya supaya mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Peneliti langsung meninjau kesdaan lapangan, dengan datang langsung ke Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro Magetan dan berbincang-bincang dengan pengurus dan sebagian santri. Agar dapat mempelajari kebiasaan-kebiasaan yang terjadi di lapangan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam hal ini peneliti memilih ustadt Toha sebagai *Key Informan*, beliau adalah sebagai santri sekaligus pengurus di Pondok Pesantren Al-Fatah.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan peneliti yang dimaksud di sini adalah seorang peneliti mempersiapkan keperluan-keperluan yang di butuhkan dalam penelitian dilapangan, berupa ballpoint, pensil, buku panduan/ catatan, kertas, map dan tip x.

g. Persoalan etika penelitian

Pada tahapan pra lapangan yang terakhir ini peneliti sangat menjaganya sebab hal ini menyangkut akhlak sesama muslim. Dengan terjaganya etika yang baik nantinya diharapkan terjalin suatu kerjasama yang produktif diantara kedua belah pihak.

2. Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap kedua yang dipakai oleh peneliti setelah selesai pra lapangan maka peneliti menggunakan tahap lapangan.

Setelah peneliti menyusun perencanaan penelitian, peneliti langsung terjun kelapangan penelitian dan langsung melakukan *observasi*, *interview*, atau *pengamatan evidensi-evidensi* sambil menggali dan mengumpulkan data dan melakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memilah dan meringkas dokumen
- b. Pengkodean
- c. Pembuatan catatan objektif
- d. Pembuatan catatan reflektif
- e. Penyimpanan data secara sistematif
- f. Analisis selama pengumpulan data
- g. Analisis antar lokasi
- h. Membuat ringkasan sementara antar lokasi

Dalam tahap pelaksanaan ini, dibagi menjadi 4 langkah:

- a. Pengumpulan data
- b. Pengolahan data
- c. Analisis data
- d. Penafsiran hasil analisis<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Harmawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995), h.22

## **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data adalah sebuah instrument yang paling penting karena apanila kita salah dalam melakukan atau mengerjakannya itu akan berdampak fatal didalam penelitian ini. Tahap-tahap pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### **1. Interview (wawancara)**

Peneliti dalam melaksanakan wawancara akan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya umum atau disebut pemanasan, pertanyaan cenderung diarahkan pada usaha untuk melakukan identifikasi agar terciptanya hubungan manusiawi yang wajar dan intim. Setelah suasana dirasakan wajar maka peneliti baru akan menyampaikan tentang maksud dan tujuan wawancara.

Wawancara akan dipergunakan untuk menggali secara mendalam dan meluas data atau informasi yang diperlukan, setelah nantinya mendapatkan jawaban atau data yang diperlukan maka tidak lupa peneliti akan mencatat jawaban dari subjek dalam hal ini sebagian pengurus, santri Pondok Pesantren Al-Fatah dan sebagian penduduk masyarakat sekitar Temboro. Adapun bentuk-bentuk wawancara, yaitu:

#### **a. Wawancara sistematis**

Wawancara sistematis adalah wawancara yang dilakukan terlebih dahulu menyiapkan segala hal pertanyaan atau pedoman

pertanyaan yang akan ditanyakan kepada objeknya.<sup>31</sup> pedoman inilah yang akan di pakai oleh peneliti sebagai alur yang harus di patuhi dan ditaati.

b. Wawancara terarah

Dalam wawancara ini pewawancara sebelumnya tidak menyiapkan daftar pertanyaan.<sup>32</sup> Karena pada dasarnya peneliti hanya menghadapi suatu masalah yang sifatnya umum.

2. Partisipan Observation

Partisipan observation merupakan teknik pengumpulan data yang lazim dipakai dalam penelitian kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini diharapkan nantinya akan diperoleh data yang lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam penelitian ini nantinya peneliti akan melaksanakan penelitian secara langsung ke dalam obyek penelitian dengan cara berpartisipasi dan ikut serta kedalam kegiatan untuk mendapat data yang selengkap-lengkapnyanya dan data yang dihimpun dapat terjaga kevalidannya.

3. Dokumenter

Dokumenter adalah catatan yang dijadikan sumber data dan dimanfaatkan untuk menguji serta untuk menyimpan informasi yang dihasilkan. Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data yang

---

<sup>31</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 125

<sup>32</sup> Nasutiaon, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.119

berupa data sekunder (sebagai pendukung data primer) yang berupa catatan, buku, agenda dan lain-lain.

Dalam teknik dokumenter ini, akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang menjelaskan mengenai penyusunan agenda santri, baik ketika didalam maupun di luar pondok, susunan kepengurusan pondok Al-Fatah. Dan peneliti juga mengumpulkan data yang menjelaskan mengenai gambaran umum pondok Al-Fatah Temboro dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan dapat membantu pengumpulan data dalam penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Adapun metode yang di gunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Metode analisis data deskriptif**

Metode analisis data deskripti adalah suatu metode yang digunakan dengan jalan memberikan suatau gambaran terhadap masalah yang dibahas dengan menyusun fakta-fakta sedemilian rupa, sehingga terbentuk konfigurasi masalah yang dapat dipahami dengan jelas. Metode ini bartujuan untuk menggambarkan bentuk dan prsoses metode jamaah tabligh yang terjadi di era globalisasi saat ini.

### **2. Metode analisis deduktif**

Metode analisis deduktif adalah suatu metode yang digunakan dengan jalan mengemukakan suatu teori secara umum dan tarik pada sebuah fakta yang besifat secara khusus.

### 3. Analisis framing

Analisis framing adalah cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana<sup>33</sup> pada dasarnya framing adalah metode untuk melihat cara bercerita media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang di jadikan berita. “cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan sudut pandang analisis framing karena peneliti ingin mengetahui dan mencari data tentang Jamaah Tabligh yang ada di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro Magetan. Dengan cara atau metode yang dipakai oleh wartawan.

Secara teknis, sebenarnya tidak mungkin bagi seorang jurnalis memfreming semua berita. Artinya seorang jurnalis dalam memfreming hanya bagian-bagian tertentu saja. Wilayah objek jurnalis dalam memfreming setidaknya ada tiga bagian yaitu: judul berita, fokus berita, dan penutup berita. Adapun teknik framing adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah yaitu peristiwa dilihat sebagai apa dan dengan nilai positif atau negatif
- b. Identifikasi penyebab masalah yaitu siapa yang dianggap menjadi penyebab suatu permasalahan
- c. Evaluasi moral yaitu penilaian atas penyebab masalah

---

<sup>33</sup> Eriyanto, *Analisis framing*, (Yogyakarta: PT.LKIS Pelanggi Aksara, 2005), h.8

- d. Saran penanggulangan masalah yaitu menawarkan suatu cara penanganan masalah dan kadang kala memprediksikan hasilnya.<sup>34</sup>

## **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Ada beberapa cara yang akan dilakukan peneliti yang berkaitan dengan pengumpulan data, tidak menutup kemungkinan nantinya akan terjadi kesalahan yang menyebabkan kurangnya validitas pada penelitian yang akan dilakukan ini, sebelum dituangkan dalam bentuk laporan, maka nantinya juga perlu adanya pengecekan data dengan tehnik sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Keikutsertaan seorang peneliti adalah menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan ini nantinya tidak hanya memerlukan waktu yang sedikit, dari penambahan waktu peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak dan dapat digunakan untuk mendeteksi data yang diperoleh, sehingga menyediakan lingkup yang lebih luas.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan penyediaan kedalaman.

---

<sup>34</sup> Alex Sobur, *Analiis Teks Media*, (PT. Remaja Rosda Karya), h.172.

Hal ini berarti bahwa peneliti juga akan mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Peneliti dalam tehnik ini juga akan mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci sehingga peneliti juga bisa faham apa yang diteliti.

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan trianggulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>35</sup> hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 83.